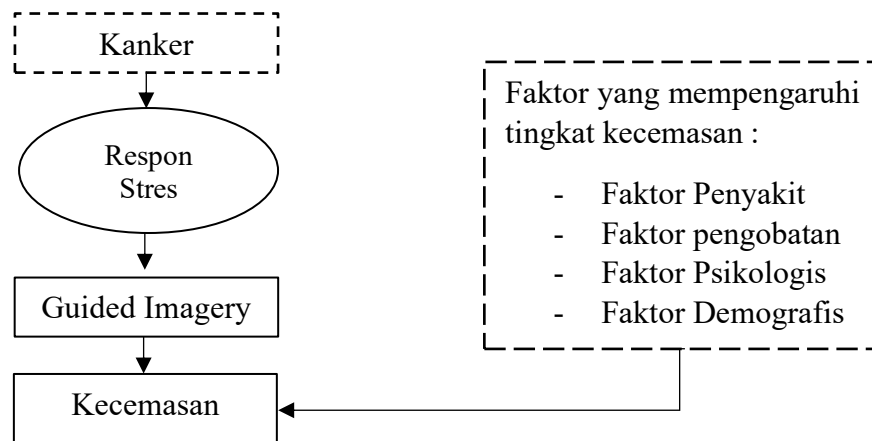


BAB III

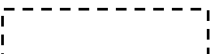
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran yang menunjukkan hubungan antara berbagai konsep atau variabel yang akan diukur dan diamati dalam suatu penelitian. Kerangka ini menggambarkan keterkaitan antara dua atau lebih variabel, seperti variabel bebas dan variabel terikat. Penyajiannya umumnya dalam bentuk diagram atau skema yang memperlihatkan hubungan antar variabel yang akan diteliti (Adiputra *et al.*, 2021). Kerangka konsep dalam penelitian ini dijelaskan pada gambar dibawah ini :



Keterangan :

-  : Variabel yang diteliti
-  : Variabel yang tidak diteliti
-  : Variabel laten
-  : Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh *Guided Imagery* Terhadap Kecemasan Pada Pasien Kanker

B. Variabel Penelitian dan definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah konsep atau karakteristik yang memiliki variasi nilai dan ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis secara sistematis sehingga menghasilkan informasi yang digunakan dalam menarik kesimpulan penelitian (Widodo *et al.*, 2023)

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang berperan sebagai penyebab, stimulus, prediktor, atau factor yang mendahului terjadinya perubahan pada variabel lain. Disebut variabel bebas karena variabel ini memengaruhi atau menjadi penyebab munculnya perubahan pada variabel terikat (Widodo *et al.*, 2023). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Guided Imagery

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel ini disebut terikat karena nilainya bergantung pada pengaruh variabel bebas. Dalam penelitian, variabel terikat digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena secara sistematis sebagai hasil dari pengaruh variabel bebas (Widodo *et al.*, 2023). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kecemasan pada pasien kanker

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjabaran variabel penelitian secara spesifik, jelas, dan terukur yang menjelaskan bagaimana suatu variabel didefinisikan dalam konteks penelitian, termasuk cara pengukuran, alat ukur yang digunakan, hasil ukur, kategori, serta skala data yang diterapkan. Definisi operasional disusun agar

setiap variabel dapat diamati dan diuji secara empiris sesuai dengan tujuan penelitian (Adiputra *et al.*, 2021)

Tabel 1
Definisi Operasioanl Variabel penelitian pengaruh Guided imagery terhadap kecemasan pada pasien kanker

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Variabel independent : (Teknik guided imagery)	Guided Imagery adalah latihan intervensi singkat dan terstruktur dengan memvisualisasikan pengalaman atau lingkungan yang menyenangkan selama 1 x sehari dengan durasi 15 menit selama 1 minggu	Standar operasional prosedur Teknik guided imagery	-
Variabel dependent: kecemasan	skor kecemasan yang dinilai dari gejala afektif, kognitif, dan somatik. Yang diukur 1 hari sebelum intervensi (pre-test) dan pada hari ke 15 setelah intervensi (post test) dengan menggunakan kuesioner ZSAS. Setiap item pertanyaan memiliki skoring rentang 1 – 4.	Kuesioner Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS)	Ordinal 1 = Normal 2 = Kecemasan Ringan, 3 = Kecemasan Sedang, 4 = Kecemasan berat

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau pernyataan sementara yang dirumuskan berdasarkan landasan teori sebagai jawaban atas rumusan masalah atau tujuan penelitian, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui penelitian empiris. Hipotesis memuat perkiraan mengenai adanya hubungan, pengaruh, atau perbedaan antar variabel yang diteliti, dan pengujiannya dilakukan melalui analisis atau uji statistik untuk menentukan hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak ((Adiputra *et al.*, 2021). Hipotesis alternstif (H_a) dalam penelitian ini adalah

adanya pengaruh *Guided Imagery* terhadap kecemasan pada pasien kanker di RSUD Bali Mandara.